

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Layanan kateterisasi jantung (*cath lab*) di Kota Padang sudah tersedia. Layanan *cath lab* di Kota Padang berjumlah 3 terdapat di RSUP Dr. M. Djamil (sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan), RSI Ibnu Sima Padang dan Semen Padang Hospital (belum/tidak bekerjasama BPJS Kesehatan). RSI Ibnu Sima dalam proses persyaratan mitra dengan BPJS Kesehatan.
2. Ketersediaan SDM dokter Jantung dan Pembuluh Darah (dokter SpJP) di Kota Padang sudah memadai dengan jumlah 22 orang dan rasio 1 : 43.221.
3. Kunjungan layanan jantung berdasarkan segmen kepesertaan di FKRTL Kota Padang mengalami peningkatan pada Tahun 2016-2018 namun pada Tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Peserta yang paling banyak mengakses layanan jantung di Kota Padang adalah PBPU atau peserta mandiri.
4. Kunjungan layanan jantung berdasarkan tipe rumah sakit di FKRTL Kota Padang mengalami peningkatan pada Tahun 2016-2018 namun pada Tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Tipe rumah sakit yang banyak diakses adalah rumah sakit kelas C dan rumah sakit kelas A.
5. Total dana klaim berdasarkan segmen kepesertaan di FKRTL Kota Padang mengalami naik-turun dan klaim layanan jantung paling banyak dibayarkan untuk peserta Non PBI khususnya PBPU.
6. Utilisasi layanan jantung di FKRTL Kota Padang adalah semua peserta JKN di Kota Padang dapat mengakses layanan jantung yang sama (setara) dan kelompok yang paling banyak mengakses adalah PBPU. Utilisasi layanan

jantung dan antrian di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Kota Padang sudah baik dilihat dari :

- a. Kecukupan SDM/Spesialis meskipun pada RSUP Dr. M. Djamil yang masih memerlukan penambahan staf dengan kompetensi tambahan dan RSI Ibnu Sina masih memerlukan adanya dokter SpJP milik rumah sakit sendiri.
 - b. Kemampuan alat kesehatan yang baik meskipun pada RSUP Dr. M. Djamil untuk alat pencitraan nuklir masih dalam proses operasionalisasi dan RSI Ibnu Sina tidak adanya alat ekokardiografi.
 - c. Dukungan sarana prasana yang baik pada RSI Ibnu Sina masih memerlukan penambahan ruangan *intensive care* dan *semi-intensive*.
7. Prosedur rujukan layanan jantung pada peserta JKN di FKTP Kota Padang adalah dengan menggunakan rujukan berjenjang dan menggunakan sistem informasi rujukan berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi e-Pus dan *Pcare*.
8. Implementasi sistem deteksi dini penyakit jantung dan kegiatan promotif-preventif di FKTP Kota Padang adalah implementasi sistem deteksi dini dengan menggunakan EKG, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium serta kegiatan promotif –preventif jantung adalah dengan penyuluhan secara rutin dan pemeriksaan kesehatan. Di Puskesmas Andalas terdapat program jantung yang terintegrasi dengan program PTM yang terdiri dari program posbindu PTM, Masjid peduli hipertensi, posbindu perkantoran dan program Hati Uda (Perhatian Kesehatan Usia Muda).

6.2 Saran

1. Pihak Rumah Sakit dan BPJS Kesehatan diharapkan dapat melakukan kerjasama dan menyegerakan proses persyaratan bagi rumah sakit dengan layanan *cath lab* yang belum bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Sehingga ketersediaan layanan *cath lab* yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Padang dapat bertambah dan peserta JKN dapat mengakses layanan kateterisasi jantung lebih mudah.
2. Pihak Rumah Sakit dan Pemerintah diharapkan adanya perencanaan untuk penambahan staf dengan kompetensi tambahan terkait jantung di RSUP Dr. M. Djamil Padang dan adanya penambahan dokter SpJP sebagai dokter milik sendiri bagi RSI Ibnu Sina Padang agar pelayanan lebih optimal.
3. Pihak yang berwenang dapat melakukan kajian dan memperkuat pelaksanaan regulasi terkait pemanfaatan layanan serta setiap peserta JKN diharapkan selalu memastikan status kepesertaan aktif sehingga dapat mengakses layanan jantung tanpa kendala di Kota Padang.
4. Pihak yang berwenang dan rumah sakit diharapkan dapat memastikan dan mempersiapkan rumah sakit jejaring untuk rujukan layanan jantung sehingga peserta JKN lebih mudah mengakses layanan jantung dan pemerataan layanan di rumah sakit Kota Padang.
5. Pihak yang berwenang diharapkan dapat melakukan kajian dan memperkuat pelaksanaan regulasi mengenai klaim layanan jantung di Kota Padang.
6. Pihak yang berwenang dapat melakukan kajian dan memperkuat pelaksanaan regulasi terkait utilisasi layanan jantung dan pihak rumah sakit diharapkan melakukan perencanaan mengenai (1) Penambahan peralatan seperti alat ekokardiografi bagi RSI Ibnu Sina dan menyegerakan proses operasionalisasi

alat pencitraan nuklir di RSUP Dr. M. Djamil, (2) Penambahan ruangan *intensive care* dan *semi intensif* bagi RSI Ibnu Sina Padang.

7. Semua FKTP di Kota Padang diharapkan senantiasa mematuhi tata cara sistem rujukan berjenjang yang telah ditetapkan oleh BPJS Kesehatan.
8. Semua puskesmas di Kota Padang mempunyai peralatan deteksi dini jantung dengan melakukan pengadaan bagi puskesmas yang belum memilikinya dan merancang inovasi program khusus untuk kegiatan promotif dan preventif penyakit jantung di FKTP Kota Padang.

